

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PROJECT KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 10 MERANGIN

Khoirina Fidianti

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Merangin

E-mail: fidiantik@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the learning interests of eleventh-grade students in the creative projects and entrepreneurship subjects at SMK Negeri 10 Merangin. The study used Classroom Action Research (CAR). Twenty-one students participated in the study. Data collection was conducted through direct observation and interviews with the eleventh-grade students, the creative projects and entrepreneurship subject teachers, and the homeroom teachers. The findings revealed that only students who were interested in the subject enjoyed the creative projects and entrepreneurship lessons. 75% of students disliked the theory because they found it boring and only enjoyed group work and practical exercises. When the teacher gave assignments, students submitted them late. 83% of students did not pay attention to the teacher's explanations in class, and on average, students did not take notes; they only took notes when instructed to do so. 75% of students still lacked confidence and were afraid to express their opinions in class.

Keywords: *Learning Interest, Creative Projects and Entrepreneurship*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Negeri 10 Merangin. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sebanyak 21 siswa berpartisipasi dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan siswa kelas XI, guru mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan, serta wali kelas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa hanya siswa yang tertarik pada mata pelajaran tersebut yang menikmati pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan. Sebanyak 75% siswa tidak menyukai teori karena menganggapnya membosankan dan hanya menikmati kerja kelompok serta latihan praktis. Ketika guru memberikan tugas, siswa menyerahkannya terlambat. Sebanyak 83% siswa tidak memperhatikan penjelasan guru di kelas, dan rata-rata, siswa tidak membuat catatan; mereka hanya membuat catatan ketika diperintahkan untuk melakukannya. Sebanyak

75% siswa masih kurang percaya diri dan takut untuk mengemukakan pendapat mereka di kelas.

Kata Kunci: Minat Belajar, Proyek Kreatif, dan Kewirausahaan

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam kondisi dan suasana keilmuan baik di sekolah maupun di tempat-tempat lain. Tujuan pembelajaran adalah untuk menyebarluaskan informasi pengetahuan kepada khalayak ramai yang sesuai dan memerlukan informasi tersebut. Dalam pembelajaran, minat belajar sangat berfungsi untuk mendorong siswa untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai dan menyeleksi perbuatannya yang hendak dikerjakan.

Minat belajar merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-lama akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu objek akan melakukan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut (Nurhasanah & Sobandi, 2016)

Minat belajar merupakan pernyataan dimana seorang siswa memiliki ketertarikan lebih terhadap suatu hal dibanding lainnya, kemudian diaplikasikan melalui keikutsertaan dalam sebuah aktivitas. Selain antusias, siswa akan

mencurahkan perhatian lebih besar terhadap subjek tersebut.

Minat belajar pada dasarnya pendorong kuat bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Minat belajar sebagai ekspresi dari rasa senang, ketertarikan dan ditunjukkan oleh siswa dalam proses perubahan tingkah laku melalui rasa antusias, keaktifan dan berpartisipasi dalam belajar. Minat belajar juga merupakan hal yang sangat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan siswa, karena semakin kuat terhadap kebutuhan sesuatu, maka semakin besar minat terhadap kebutuhan tersebut. Dalam hal ini, minat belajar dapat dikatakan memegang peranan penting dalam menentukan arah, pola dan dimensi berpikir seseorang dalam segala aktivitasnya, termasuk dalam proses belajar (Muliani, 2022).

Pengembangan minat belajar yang baik perlu ditumbuhkan pada siswa, mengingat pentingnya minat belajar dalam proses pembelajaran. Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam proses belajar mengajar. Faktor yang sangat penting dalam menunjang tercapainya efektivitas dalam proses belajar mengajar adalah minat belajar yang dimiliki siswa (Setiawan et al., 2022).

Belajar dengan adanya minat akan lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Artinya dalam kegiatan belajar minat belajar berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki minat belajar akan terus tekun belajar, sedangkan siswa yang tidak memiliki minat belajar akan menerima pelajaran begitu saja karena tidak memiliki dorongan minat dari dalam dirinya. Siswa yang memiliki minat belajar yang besar akan memiliki dorongan yang kuat dan tekun untuk terus belajar. Minat belajar siswa tersebut menjadi hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran karena tanpa adanya minat belajar dari siswa proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara maksimal. Semakin sering usaha yang dilakukan siswa dalam belajar maka hasil yang diperoleh juga akan baik. Artinya siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang hasil belajar semakin baik (Riyani & Sultan, 2021).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 10 Merangin, terdapat dalam proses belajar mengajar siswa kelas XI di SMK Negeri 10 Merangin masih banyak siswa yang kurang aktif dan enggan bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahami dan masih banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas jika diberikan tugas, sehingga siswa kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

Observasi awal ini juga dilakukan survei terhadap 21 siswa kelas XI SMK Negeri 10 Merangin dengan hasil 57,1% yaitu 12 siswa hanya fokus pada penjelasan guru saja tanpa mencatat jika guru sedang menjelaskan materi di kelas. Hal ini menunjukkan siswa masih kurang menyiapkan diri dalam belajar, karena siswa tidak mencatat sehingga ketika guru membuka sesi tanya jawab 71,4% yaitu 15 siswa bingung mau bertanya karena siswa tidak benar-benar serius dalam mengikuti pembelajaran. Sebanyak 28,6% yaitu 6 siswa mencari informasi yang berhubungan dengan mata pelajaran project kreatif dan kewirausahaan jika hanya disuruh oleh guru saja. Hal ini menunjukkan bahwa siswa hanya mempelajari materi yang diberikan oleh guru di kelas saja tanpa mau mencari informasi sendiri mengenai mata pelajaran project kreatif dan kewirausahaan di luar pembelajaran.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran project kreatif dan kewirausahaan di SMK Negeri 10 Merangin.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di SMK Negeri 10 Merangin. Subjek penelitian adalah siswa dari beberapa program keahlian yang terkait dengan kegiatan pembelajaran tertentu.

Pengumpulan data dilakukan melalui siklus tindakan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dalam setiap siklusnya.

Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung terhadap aktivitas belajar siswa dan wawancara dengan guru serta rekan sejawat untuk mendapatkan evaluasi terhadap efektivitas tindakan yang dilakukan. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi, seperti catatan pembelajaran, jurnal refleksi, dan laporan hasil tindakan. Teknik pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dilakukan secara berulang untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi dalam setiap siklus.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian di SMK Negeri 10 Merangin meliputi:

1. Siswa kelas XI SMK Negeri 10 Merangin merasa senang dengan pelajaran yang akan dipelajarinya. Siswa merasa senang dengan mata pelajaran project kreatif dan kewirausahaan karena belajar mengenai usaha-usaha, mata pelajarannya masih umum masih bisa dipahami dan ada praktek-praktek dan kerja kelompoknya. Namun hanya beberapa siswa saja yang mempelajari terus-menerus materi yang disenanginya. Siswa

hanya belajar cukup di sekolah saja dan pada saat jam mata pelajaran project kreatif dan kewirausahaan, karena tidak ada waktu untuk mempelajari kembali materi project kreatif dan kewirausahaan, dikarenakan masih banyak tugas dari mata pelajaran yang lain.

2. Siswa tertarik pada mata pelajaran project kreatif dan kewirausahaan. Namun, ketertarikan siswa berbeda-beda ada yang tertarik karena dalam mata pelajaran tersebut siswa dapat mempelajari mengenai bisnis-bisnis, mengembangkan suatu bisnis, mata pelajaran project kreatif dan kewirausahaan berbeda dengan mata pelajaran yang lain dan ada kerja kelompoknya serta praktek-praktek. Selain itu untuk materinya sendiri rata-rata siswa tertarik tergantung dari materi yang diberikan oleh guru. Materi yang banyak membuat siswa tertarik adalah materi membuat suatu produk. Dalam mengerjakan tugas rata-rata siswa rajin mengerjakan tugas, namun untuk mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Siswa mengatakan bahwa mengumpulkan tugas tidak tepat waktu karena tugasnya sulit, ada yang malas mengerjakan tugas dan ada juga yang menunggu guru meminta mengumpulkan tugas terlebih dahulu baru mengumpulkan tugas.
3. Siswa rata-rata tidak selalu memperhatikan dan mendengarkan guru ketika menjelaskan materi di kelas. Siswa

hanya mau memperhatikan ketika senang dengan materinya saja dan ada siswa yang cepat merasa bosan ketika guru lama menjelaskan materi di kelas, sehingga ketika merasa bosan siswa lebih memilih bermain hp, ngobrol sama teman dan tidur. Siswa juga rata-rata tidak mencatat ketika guru memberikan materi, siswa hanya mau mencatat ketika disuruh oleh guru saja.

4. Siswa tidak bertanya apabila ada materi yang belum dipahami, karena merasa malu. Siswa lebih memilih diam dan ada juga yang mencari tahu sendiri lewat google serta bertanya kepada teman yang lain. Dalam mengeluarkan pendapat ada siswa yang aktif dan ada yang tidak aktif. Siswa yang aktif selalu menjawab pertanyaan baik itu benar maupun salah, sedangkan siswa yang tidak aktif dikarenakan masih merasa kurang percaya diri dan takut dalam mengeluarkan pendapat. Ada siswa juga yang mau mengeluarkan pendapat Ketika disuruh oleh guru saja.

Pembahasan

Perasaansenang sesungguhnya akan menimbulkan minat tersendiri yang diperkuat dengan nilai positif, dengan adanya rasa senang dalam diri siswa akan membuat siswa belajar tanpa ada paksaan. (Kompri, 2015:270) mengungkapkan bahwa seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap satu mata pelajaran tertentu, maka ia akan terus mempelajari ilmu yang

berhubungan dengan mata pelajaran tersebut, tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut. Hal ini sejalan dengan temuan yang didapatkan dalam penelitian, bahwa hanya siswa yang tertarik dengan mata pelajaran project kreatif dan kewirausahaan saja yang merasa senang terhadap mata pelajaran tersebut. Siswa yang tidak menyukai mata pelajaran disebabkan karena siswa tidak menyukai teori karena merasa bosan. Siswa hanya merasa senang jika pada mata pelajaran project kreatif dan kewirausahaan itu hanya praktek dan kerja kelompok saja. (Kurniawati Rahim, 2020:70) mengatakan bahwa seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar terhadap obyek tersebut.

Seorang siswa yang senang dan suka terhadap suatu pelajaran akan membuatnya terus mempelajari dan memperdalam pemahannya. (Syahputra, 2020:19) mengatakan bahwa siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran akan terus mempelajari ilmu yang disenangnya, sehingga siswa akan memiliki pemahaman yang mendalam tentang ilmu tersebut. Sebagaimana yang terdapat di lapangan hanya beberapa siswa saja yang mempelajari terus pelajaran yang disenangnya. Sebagian siswa tidak mempelajari terus menerus pelajaran yang disukai, Siswa hanya belajar cukup di sekolah saja dan pada saat mata pelajaran project kreatif dan kewirausahaan saja. Karena

belajarnya sudah sampai sore dan ketika pulang kerumah mengerjakan tugas-tugas yang lain. Selain itu siswa hanya mau mencari informasi yang berhubungan dengan mata pelajaran project kreatif dan kewirausahaan hanya ketika disuruh oleh guru saja.

Siswa yang tertarik pada mata pelajaran yang diminatinya akan senantiasa mengikuti pelajaran dengan penuh antusias, karena siswa merasa butuh akan pelajaran tersebut. Siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran akan merasa tertarik dan senang untuk melakukan segala kegiatan yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut. Hal ini sejalan dengan temuan yang didapatkan dalam penelitian, bahwa siswa merasa tertarik pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, namun rasa ketertarikan terhadap mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan berbeda-beda, ada yang tertarik karena mempelajari tentang bisnis-bisnis, mengembangkan suatu bisnis dan mempelajari tentang jual beli suatu barang, ada yang tertarik karena mata pelajaran project kreatif dan kewirausahaan berbeda dengan mata pelajaran yang lain dan ada juga yang tertarik karena dalam mata pelajaran project kreatif dan kewirausahaan ada tugas kelompok dan praktek-prakteknya. Selain itu untuk materinya sendiri rata-rata siswa tertarik tergantung dari materi yang diberikan oleh guru. Materi yang banyak membuat siswa tertarik adalah materi membuat suatu produk (Nurhasanah & Sobandi, 2016).

Siswa yang mempunyai minat belajar ditandai menarik perhatian siswa. dengan lebih suka belajar dari pada melakukan kegiatan lain, tertarik dengan kegiatan belajar, suka dalam kegiatan akademis dan memiliki partisipasi yang tinggi dalam belajar. Dengan adanya ketertarikan pada mata pelajaran siswa juga akan terus rajin mengerjakan tugas dan tidak pernah menunda tugas jika diberikan oleh guru (Sucipto & Firmansyah, 2021).

Hal ini berbanding terbalik dengan perkataan menurut (P, 2019) mengatakan bahwa dimana seseorang yang memiliki minat mempunyai dorongan untuk melakukan sesuatu dengan giat dan lebih baik. Sebagaimana yang peneliti dapatkan dilapangan bahwa siswa kelas XI di SMK Negeri 10 Merangin rajin mengerjakan tugas tetapi dalam mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, karena ada yang merasa sulit dalam mengerjakan tugas, ada yang memang malas mengerjakan tugas dan ada juga yang menunggu guru meminta mengumpulkan tugas terlebih dahulu baru mengumpulkan tugas.

Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih besar daripada siswa yang tidak memiliki minat dalam pelajaran. Sebagaimana yang terjadi dilapangan, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi di kelas, karena sibuk sendiri dan bermain hp. Dengan mengikuti pembelajaran secara serius maka siswa dapat

dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Perhatian sangatlah penting dalam kegiatan proses pembelajaran, karena jika siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru menjelaskan siswa akan terus memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru (Utami et al., 2022).

Selain dari memperhatikan guru ketika menjelaskan materi mencatat juga merupakan salah satu keterampilan yang dapat menunjang siswa dalam belajar, mencatat menjadi aspek yang paling penting dalam proses belajar, karena jika siswa memiliki catatan yang baik maka siswa tersebut akan terbantu dalam mengulang pelajaran di rumah. Adanya catatan yang lengkap, rapi dan bersih bisa membuat siswa termotivasi dalam mengulang pelajaran di rumah dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang optimal. Namun pada kenyataannya, siswa hanya mau mencatat jika hanya disuruh oleh guru saja dan yang benar-benar mau mencatat tanpa disuruh hanya beberapa siswa saja. Ada tidaknya minat belajar siswa pada suatu pelajaran dapat dilihat dari bagaimana siswa mengikuti pembelajaran, lengkap tidaknya catatan, dan memperhatikan atau tidak dalam pelajaran tersebut (Putri et al., 2017).

Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran akan menimbulkan rasa ingin tahu secara terus menerus dan jika diantara siswa ada yang

kurang paham tentang materi yang dijelaskan oleh guru maka siswa tersebut

tidak akan malu untuk bertanya. Namun rata-rata siswa kelas XI di SMK Negeri 10 Merangin masih kurang percaya diri dan malu untuk bertanya kepada guru ketika masih ada materi yang tidak dipahami. Hal ini sejalan dengan temuan dari hasil penelitian (Novianto, 2015:451) mengatakan bahwa siswa tidak selalu terlibat atau melibatkan diri dalam proses mengajar pada mata pelajaran akuntansi di kelas. Keaktifan siswa sebagai unsur terpenting dalam pembelajaran, karena keaktifan akan berpengaruh besar pada proses pembelajaran. Semakin siswa itu aktif, maka keberhasilan proses belajarpun semakin tinggi.

Pembelajaran yang berkualitas adalah terlibatnya peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Keterlibatan yang dimaksud seperti mendengarkan, komitmen terhadap tugas, mendorong berpartisipasi, menghargai pendapat, menerima tanggungjawab, bertanya kepada guru atau teman dan merespon pertanyaan. Sebagaimana yang terjadi di lapangan, rata-rata siswa kelas XI di SMK Negeri 10 Merangin masih kurang percaya diri dan takut salah dalam mengungkapkan pendapat di dalam kelas. Minat belajar siswa memiliki pengaruh terhadap pembelajaran, yaitu dimana minat dapat menumbuhkan rasa ingin tahu juga rasa senang siswa terhadap mata pelajaran (Setiawan et al., 2022).

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 10 Merangin pada mata pelajaran project kreatif dan kewirausahaan masih kurang yaitu terdapat 33% siswa yang memiliki minat belajar pada mata pelajaran project kreatif dan kewirausahaan dan terdapat 67% siswa yang tidak memiliki minat belajar pada mata pelajaran project kreatif dan kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat bahwa hanya siswa yang tertarik pada mata pelajaran saja yang merasa senang ketika jam mata pelajaran project kreatif dan kewirausahaan, sebanyak 75% siswa tidak menyukai teori karena bosan dan hanya merasa senang ketika kerja kelompok dan praktek saja. Ketika guru memberikan tugas siswa mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Sebanyak 83% siswa tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi dikelas, ada yang sibuk sendiri dan bermain hp dan ketika guru menjelaskan materi rata-rata siswa tidak mencatat, siswa hanya mau mencatat ketika disuruh oleh guru saja. Sebanyak 75% siswa masih kurang percaya diri dan merasa takut dalam mengeluarkan pendapat di kelas.

E. Daftar Pustaka

Muliani, R. D. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*. 2(2), 133–139.
<https://doi.org/10.22373/jrpm.v>

2i2.1684

- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). *Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*. 1(1), 128–135.
- P, A. A. (2019). *Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran*. III(36), 205–215.
- Putri, D. J., Angelina, S., Claudia, S., & Mujazi, R. M. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di kecamatan larangan tangerang*. 9.
- Riyani, R., & Sultan, M. A. (2021). *Analisis Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 Pada tingkat Sekolah Dasar*. 1(1), 231–238.
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1*. 2(2). <https://doi.org/10.55933/tjripd.v> 2i2.373
- Sucipto, M. F., & Firmansyah, D. (2021). *ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA SMP PADA PEMBELAJARAN*. 8(2), 376–380.
- Utami, E., Fitri, R., Fadilah, M., Matematika, F., Alam, P., Padang, U. N., Hamka, J. P., Barat, A. T., & Barat, S. (2022). *Hubungan Motivasi Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar (Literatur Review)*. 2, 65–70.